

**“PENGARUH KEMATANGAN EMOSI TERHADAP PERILAKU
CYBERSEX PADA INDIVIDU *EMERGING ADULTHOOD*
DI KARAWANG”**

Fakultas Psikologi UBP Karawang

(Ps18.sarahkhoirunnisa@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Perilaku *cybersex* merupakan suatu perilaku erotisme, interaksi seksual, dan pornografi secara virtual. Adapun faktor penyebab perilaku *cybersex* yaitu dikarenakan individu kurang dapat mengenali emosi atau perasaannya sendiri, ketika individu tidak dapat mengenali dengan baik perasaannya maka individu juga akan kesulitan untuk memilih hal apa yang akan dilakukannya. Kemampuan dalam mengatur, mengelola emosi dan mengambil keputusan yang baik dibutuhkan agar individu mampu mengambil keputusan yang tepat dan perilaku yang bijak dengan tidak melakukan perilaku *cybersex*. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku *cybersex* pada individu *emerging adulthood* di Karawang. Populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui dan taraf kesalahan yang dijadikan acuan sebesar 5% yaitu dilihat pada tabel *Isaac* dan *Michael*, sehingga menurut tabel tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 349 responden. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif asosiatif, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling kuota dengan jumlah yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapatkan sig. 0,000 kurang dari 0,05 maka didapatkan hasil hipotesis dalam penelitian ini yakni H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku *cybersex* pada individu *emerging adulthood* di Karawang. Dari persamaan regresi $Y = 78,568 - 0,132X$, artinya jika kematangan emosi mengalami penurunan sebesar 1 maka perilaku *cybersex* akan menurun sebesar 0,132. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh yang negatif antara kematangan emosi terhadap perilaku *cybersex*. Kemudian, diperoleh nilai koefisien determinasi dengan nilai R^2 sebesar 2,7%, maka dapat diketahui besarnya pengaruh kematangan emosi terhadap perilaku *cybersex* sebesar 2,7% sedangkan sisanya 97,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Perilaku *Cybersex*

“THE EFFECT OF EMOTIONAL MATURITY ON CYBERSEX BEHAVIOR IN EMERGING ADULTHOOD INDIVIDUALS IN KARAWANG”

Fakultas Psikologi UBP Karawang

(Ps18.sarahkhoirunnisa@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRACT

Cybersex behavior is a behavior of eroticism, sexual interaction, and virtual pornography. The factors that cause cybersex behavior are because individuals are less able to recognize their own emotions or feelings, when individuals cannot properly recognize their feelings, individuals will also have difficulty choosing what to do. The ability to regulate, manage emotions and make good decisions is needed so that individuals are able to make the right decisions and behave wisely by not engaging in cybersex behavior. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of emotional maturity on cybersex behavior in emerging adulthood individuals in Karawang. The population in this study is unknown and the error rate used as a reference is 5%, which is seen in Isaac and Michael's table, so that according to the table, the total sample size is 349 respondents. The design used in this study is the quantitative associative method. The sampling technique used in this study is a quota sampling technique with a predetermined amount. Based on the results of simple linear regression test obtained sig. 0.000 is less than 0.05 and the regression equation $Y = 78.568 - 0.132$, meaning that if emotional maturity decreases by 1, cybersex behavior will decrease by 78.436. The coefficient is negative, meaning that there is a negative influence between emotional maturity and cybersex behavior. Then, the coefficient of determination is obtained with an R square value of 2.7%, it can be seen that the magnitude of the influence of emotional maturity on cybersex behavior is 2.7% while the remaining 97.3% is influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the results of the hypothesis in this study are H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is an influence of emotional maturity on cybersex behavior in emerging adulthood individuals in Karawang.

Keywords: Emotional Maturity, Cybersex Behavior